



Jakarta, 20 Juni 2024

No Ref. 0064/SK/SS/Fl/CB/06/2024

Kepada Yth :

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Up. Ibu Hartati Handayani – Kadiv. Jasa Kustodian

**Perihal : Bukti Iklan Pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I  
Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020**

Dengan Hormat,

Kami selaku Wali Amanat Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 dengan ini mengirimkan bukti iklan pemberitahuan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-17 periode : 27 maret 2024 s/d 27 Juni 2024 yang telah diiklankan pada tanggal 20 Juni 2024 di Harian Investor Daily.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami



**Felliyani**

Head, Securities Services



**Dhanti Ratriani**

Specialist, Securities Services

Tembusan : PT Bank CIMB Niaga Tbk

# Sambut Paruh Kedua, Perbankan Revisi RBB

JAKARTA, ID – Memasuki paruh kedua setiap tahunnya perbankan mulai melakukan perubahan rencana bisnis bank (RBB) dan akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat bank yang melakukan revisi naik dan juga revisi turun target pertumbuhan kreditnya

Oleh Nida Sahara

Adapun, bank yang melakukan revisi naik yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada April 2024, bank dengan kode saham BMRI ini telah menyalurkan kredit sebesar Rp 1.134,43 triliun, melesat 21,54% secara tahunan (year on year/yoy).

"Dengan realisasi pertumbuhan bisnis sampai dengan akhir April 2024 yang sangat baik tentunya BMRI menargetkan pertumbuhan sampai akhir 2024 akan lebih tinggi dari pada target RBB yang sudah dilaporkan ke OJK, sehingga ada revisi RBB tentunya," jelas Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi kepada Investor Daily, Rabu (19/6/2024).

Bank berlogo pita emas ini sebelumnya memproyeksikan pertumbuhan kredit sepanjang tahun ini sebesar 13-15% (yoy). Melihat realisasi pertumbuhan kredit per April 2024 yang tinggi, Bank Mandiri cukup pede di akhir tahun ini kredit bisa meningkat lebih dari RBB sebelumnya. "Detailnya belum dapat dipublikasikan," ujar Darmawan.

Dibutuhkan secara terpisah, Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Lani Darmawan mengatakan bahwa perseroan akan melakukan revisi RBB dan akan disampaikan kepada OJK. Revisi yang dilakukan lebih rendah dari target yang ditetapkan sebelumnya. "Kami revisi target kredit ke 5-6%, yang tadinya kami targetkan internal di 8%-an," tutur Lani kepada Investor Daily. Adapun, revisi turun kredit di-

## Penyaluran Kredit Bank Besar (Rp Triliun)

Keterangan	Apr'24	Apr'23	YOY (%)
BRI	1190,48	1063,29	11,96
Bank Mandiri	1134,43	933,37	21,54
BCA	818,08	702,11	16,52
BNI	702,17	621,89	12,91
CIMB Niaga	701,58	193,42	4,22

Sumber: Laporan Keuangan publikasi bank, statin

sebaliknya karena biaya dana (cost of fund) bank yang tinggi. Sehingga bank akan lebih meningkatkan penghimpunan dana murah (CASA) dari total dana pihak ketiga (DPK). "Melihat kondisi bahwa cost of fund atau biaya dana yang masih tinggi, sehingga kami harus lebih selektif untuk memberikan loan yang bisa meng-absorb cost of fund tersebut. Untuk memastikan asset quality tetap sehat," jelas Lani.

Berdasarkan laporan keuangan bulanan, per April 2024 kredit yang disalurkan CIMB Niaga sebesar Rp 201,58 triliun, tumbuh 4,22% (yoy). Melihat realisasi tersebut, membuat perseroan akan merevisi turun target kreditnya.

### Biaya Dana Tinggi

Lani menjelaskan bahwa suku bunga DPK sudah tinggi saat ini, sedangkan tidak semua segmen kredit bisa serta merta menyerap kenaikan cost of fund tersebut. Jadi, kenaikan bunga kredit dijalankan di segmen tertentu. Dengan demikian, dari sisi DPK CIMB Niaga tidak me-revisinya, namun akan mendorong

posisi CASA. "DFK tidak kami ubah secara overall, hanya komposisi kami arahkan lebih ke CASA, mengingat pertumbuhan CASA yang lumayan baik, selanjutnya kami fokus di CASA," urai dia.

Bank bersaham BNGA ini secara finansial tidak ada perubahan yang berarti, juga dari sisi kualitas aset seperti NPL yang akan terjaga dengan baik. "Selanjutnya kami fokus di CASA, fee income dan pertumbuhan kredit yang tetap prudent dengan fokus di ritel dan UKM," sambung Lani.

Di samping itu, EVP Corporate Communication and Social Responsibility BCA PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Hera F. Haryn menjelaskan, bahwa terkait revisi RBB, pihaknya masih melakukan kajian internal terkait hal tersebut. Pada prinsipnya, BCA berkomitmen untuk mengelola likuiditas dan menyalurkan kredit secara prudent. Bank swasta terbesar di Indonesia ini juga senantiasa mengamati dinamika yang terjadi di pasar.

"Semantara itu, terkait prospek bisnis, BCA optimistis untuk mem-

bukukan kinerja positif di 2024. Pada prinsipnya, BCA senantiasa mendorong penyaluran kredit di berbagai sektor, serta memperkuat platform perbankan transaksi guna memperlakohi pendapatan. Di sisi penyaluran kredit, BCA tetap optimistis dengan senantiasa mempertimbangkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan dinamika makro ekonomi," ungkap Hera kepada Investor Daily.

Adapun, per April 2024 kredit yang dikuorbankan BCA sebesar Rp 818,08 triliun, meningkat 16,52% (yoy). Pertumbuhan ini juga di atas rata-rata industri yang tumbuh 13,09% (yoy). Terkait volume transaksi dan pendanaan, BCA secara berkesinambungan melakukan investasi untuk memperkuat ekosistem hybrid banking, dan memberikan pelayanan berkualitas bagi nasabah yang beragam.

Ke depan, perseroan optimistis untuk mempertahankan posisi neraca yang solid serta menjaga profitabilitas secara keseluruhan. "Kami menargetkan pertumbuhan total kredit di 2024 dapat mencapai 9-10%," ujar Hera.

Sebelumnya, pada presentasi laporan keuangan BRI kuartal I-2024, terlihat sudah ada revisi RBB tahun ini, di mana untuk pertumbuhan kredit yang semula diproyeksikan bisa tumbuh 11-12% (yoy) direvisi turun sedikit menjadi 10-12% (yoy). Dari laporan keuangan per April 2024, kredit BRI tumbuh 11,96% (yoy) dari Rp 1.063,29 triliun menjadi Rp 1.190,48 triliun.

"Perkiraan kami, sampai di kuartal II kita akan berada di risiko tinggi dan pertumbuhan GDP moderat,

yang kami harus lakukan sampai Juni rasanya harus ekspansi kredit tapi moderat, loan portfolio guideline dibuat lebih ketat dengan kriteria diperketat. Lalu monitoring NPL dengan cepat, simulasi dan stress test dilakukan continue, juga menjaga coverage ratio tinggi, mencari dana tenor jangka panjang," jelas Direktur Utama BRI Sunarso.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Lidiana Itae menjelaskan, kondisi fundamental perbankan pada April 2024 tetap kuat, resilient, dan stabil, antara lain tercermin dari pertumbuhan kredit yang tercatat sebesar 13,09% (yoy) menjadi Rp 7.311 triliun, yang mana pertumbuhan kredit pada KEMI 4 mencapai 15,75% (yoy) menjadi Rp 3.807 triliun. Pertumbuhan kredit dimaksud didukung dengan kemampuan likuiditas bank yang relatif terjaga dengan rasio-rasio likuiditas relatif jauh di atas ketentuan.

"Pertumbuhan kredit tersebut sejalan dengan target pertumbuhan 2024, yang mana target kredit KEMI 4 pada 2024 sebesar Rp 3.983 triliun atau tumbuh 8,5% (yoy) dengan target laba sebesar Rp 177,75 triliun," jelas Dian.

Pertumbuhan kredit tersebut melanjutkan tren pertumbuhan kredit sejak periode sebelumnya dan menunjukkan dukungan serta komitmen perbankan yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. "Selain itu, OJK telah mengimbau kepada bank-bank untuk melakukan pemantauan berkala atas perkembangan kondisi makroekonomi saat menjalankan strategi pencapaian target kinerja RBB 2024," kata Dian.



## Peningkatan Aset Industri Asuransi

Karyawan melintas di depan deretan sejumlah logo perusahaan asuransi di Jakarta, beberapa waktu lalu. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, total aset industri asuransi di Indonesia mencapai Rp1.128,86 triliun pada Maret 2024, atau meningkat dibandingkan bulan Maret 2023 sebesar Rp1.101,47 triliun.

## Lima Bulan, DPK BSI Melesat 11,33%

JAKARTA, ID – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam lima bulan pertama tahun ini berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 291,87 triliun. Nilai tersebut tumbuh tinggi 11,33% secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan posisi Mei 2023.

Bahkan, pertumbuhan DPK per Mei lebih tinggi dibandingkan posisi bulan sebelumnya yang tumbuh 9,41%. Ini juga mengindikasikan kondisi likuiditas BSI yang sangat memadai untuk mendukung ekspansi pembiayaan ke depan.

Apabila dirinci, sumber simpanan yang tumbuh tinggi di BSI adalah dana murah. Utamanya berasal dari tabungan yang melesat 18,86% (yoy) menjadi Rp 127,51 triliun, sementara giro naik 2,77% (yoy) menjadi Rp 54,95 triliun. Sedangkan, deposito meningkat 7,9% (yoy) menjadi Rp 103,41 triliun.

Dengan tingginya tabungan,

menunjukkan biaya dana BSI tergolong rendah, terlebih dana simpanan wadiah mencapai Rp 69,28 triliun, di mana bank tidak memberikan bagi hasil kepada nasabah penabung. Manfaat bagi penabung wadiah adalah tidak dibebankan biaya admin setiap bulannya. Hal ini turut menekan biaya dana BSI sehingga bisa lebih kompetitif dalam penyaluran pembiayaan, karena memperoleh simpanan tanpa perlu bagi hasil lewat simpanan wadiah.

Pada kuartal I-2024, financing to deposit ratio (FDR) BSI berada di level 83,05%. Rasio tersebut menunjukkan BSI masih memiliki ruang likuiditas yang besar. Bahkan, di tengah kabar penarikan dana oleh Muhammadiyah, kondisi likuiditas BSI hingga saat ini masih mencukupi untuk ekspansi.

"Likuiditas kami ample ya, cukup solid, solid," ujar Direktur Utama BSI Hery Gunardi, di Jakarta, akhir pekan lalu.

BSI hingga Mei 2024 juga telah mengcurkan pembiayaan mencapai Rp 253,37 triliun, meningkat 17,12% (yoy). Dengan demikian, total aset BSI sebesar Rp 355,25 triliun pada lima bulan pertama ini, tumbuh 14,37% (yoy). Angka pertumbuhan pembiayaan BSI tersebut juga jauh lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri perbankan yang sebesar 13,09% (yoy) per April 2024.

Hery pun mengakui bahwa komposisi pembiayaan untuk segmen UMKM telah memenuhi aturan yang ditetapkan regulator, yakni 30%. Hingga Mei, pembiayaan UMKM sebesar Rp 46,89 triliun, meningkat 17,05% (yoy), dan segmen ini akan terus didorong komposisinya oleh perseroan. "Kami ingin mendorong salah satu misi BSI, yaitu hadir untuk keberpihakan UMKM, caranya tidak hanya akuisisi nasabah baru, tapi juga UMKM Center," jelas Hery. (nid)

## Superbank Buka Akses Perbankan ke Pengguna dan Mitra Grab

JAKARTA, ID – PT Super Bank Indonesia atau Superbank mengintegrasikan layanannya ke dalam aplikasi Grab sehingga dapat memudahkan akses perbankan bagi para pengguna dan mitra Grab tanpa perlu mengunduh aplikasi Superbank terlebih dahulu.

Melalui aplikasi Grab, pengguna dapat membuka rekening, menabung, dan menggunakan rekening tersebut sebagai metode pembayaran langsung di aplikasi Grab untuk berbagai layanan, seperti GrabFood, GrabBike, GrabCar, GrabExpress, dan GrabMart. Dengan fitur ini, proses registrasi rekening lebih cepat dan efisien serta dapat mengurangi penggunaan penyimpanan ponsel pengguna.

"Hal ini memberikan kemudahan bagi jutaan pengguna dan mitra Grab dalam membuka rekening, menabung, dan menggunakan rekening tersebut sebagai metode pembayaran langsung di aplikasi Grab tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan," kata Presiden Direktur Superbank Tigor M. Siahaan, Rabu (19/6/2024).

Pengguna Superbank di Grab juga akan mendapatkan bunga tabungan sebesar 6% per tahun yang dapat cairkan kapanpun. Selain itu penawaran super diskon 75% untuk layanan GrabFood dan GrabBike serta diskon Dine-Out GrabFood yang eksklusif bagi pengguna Grab yang menggunakan Superbank di merchant ternama di lebih dari 1.000 lokasi.

Dia mengatakan, peluncuran ini merupakan langkah signifikan Superbank dalam memperluas akses finansial yang mudah, aman dan terjangkau bagi masyarakat, serta mendukung inklusi keuangan secara lebih luas.

"Kami sangat antusias melihat bagaimana masyarakat dapat dengan mudah membuka rekening, menabung, dan melakukan pembayaran langsung melalui aplikasi Grab. Fitur ini mendukung misi kami untuk mentransformasi perbankan di Indonesia dengan solusi keuangan yang inovatif dan aman. Kami percaya kehadiran Superbank di Grab tidak hanya memberikan kemudahan akses layanan perbankan dan penawaran yang menarik

bagi pengguna dan mitra Grab, tapi juga mendukung mereka dalam menabung dan mengelola keuangan dengan lebih baik," kata Tigor.

Country Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi mengharapkan, penawaran bunga tabungan yang tinggi dari Superbank sebesar 6% per tahun dapat membantu masyarakat.

"Hal ini sejalan dengan misi kami untuk memberikan dampak positif yang lebih luas secara berkelanjutan melalui inovasi teknologi dan pemberdayaan ekonomi. Kami optimis kehadiran Superbank juga dapat turut mendorong inklusi keuangan di Indonesia," kata Neneng. (ks)



PEMBERITAHUAN		
Suksek Medharahat Berkelanjutan (Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2022)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Suku Mutakhir Berkelanjutan Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2022 ("Pemegang Suku Mutakhir Berkelanjutan") bahwa sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Suku Mutakhir Berkelanjutan Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2022, tanggal 27 Mei 2024 telah ditetapkan sebagai hari pelaksanaan Suku Mutakhir Berkelanjutan Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2022.		
No	PARAMETER	SEN C
1	Peringkat Peringkat dengan Ases Monev/Ases Mutakhir (MMO)	26.36/100.000.000
2	Peringkat Peringkat dengan Ases MMO	218.14.252.020
3	Nilai Suku Mutakhir	397.022.022.020
4	Tingkat Pengembalian Suku Mutakhir	18,15%
5	Peringkat Ases Hari Pengembalian Suku Mutakhir	7.288.077.020
6	Tingkat Bag Hasil Suku Mutakhir	7,25%

Selanjutnya dengan hal tersebut, pembayaran pendanaan bagi hasil ke-17 Suku Mutakhir akan dibayarkan ke PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 27 Juni 2024.

Jakarta, 20 Juni 2024

EMITEN  
CIMB NIAGA  
PT BANK CIMB NIAGA Tbk

WALI AMANAT  
PermatasBank  
PT BANK PERMATA Tbk